

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

- **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Internalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pencak Silat Gajah Putih Sebagai Sumber Belajar IPS maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Pencak Silat putra Bintang pusaka G merupakan sebuah perkumpulan seni bela diri seluruh Indonesia yang lahir di tanah sunda tepatnya di Kampung Buniherang Desa Mekarwangi, Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung. Pencak Silat Putra Bintang Pusaka didirikan ooleh Abah Ondi Pencak Silat Putra Bintang Pusaka ini memiliki symbol yaitu Putra berarti laki laki atau keturunan ,Bintang berarti melambangkan Cahaya,pusaka berarti warisan atau benda berharga yang diwariskan dari leluhur cinta tanah air dan kebajikan hidup yang di ridhoi alloh SWT, Dan gambar gajah putih melambangkan kekuatan,kekteguhan,dan kebijaksanaan .warna merah melambangkan keberanian.warna kuning melambangkan kejayaan,kebesaran,dan warisan budaya .Bintang dan pita putih dengan tulisan putra Bintang pusaka menunjukkan identitas atau cabang kelompok dari organisasi intilambang ini secara keseluruhan mencerminkan semangat beladiri,warisan budaya ,kekuatan fisik dan mental serta kebanggaan terhadap pencak silat tradisional Indonesia.
- Padepokan Pencak silat putra Bintang pusaka memiliki sistem nilai yang diwariskan secara turun-temurun dari pendiri, yang terlihat dari perilaku dan keseharian anggota Pencak silat pada saat latihan ataupun ketika mengikuti kompetisi, berbagai macam nilai dan keunikan dapat kita lihat dari selama proses pelaksanaan seni beladiri pencak silat Putra Bintang Pusaka yang dapat menghasilkan beberapa nilai yaitu nilai religi, sosial dan budaya. Dari nilai-nilai kearifan lokal Pencak silat tersebut dapat dijadikan sebagai indikator sumber belajar diantaranya. Akhlakul karimah, setia kawan, cinta tanah air, jiwa kepemimpinan, kesenian, gotong royong, kesenian, dan budaya 3S (senyum, sapa, salam).
- Dari nilai-nilai tersebut berkaitan dengan sumber belajar IPS yang mana dapat di ambil dari nilai nilai tersebut layak digunakan karena sesuai dengan Kompetensi Dasar yaitu : a) 3.1 Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial,ekonomi, dan budaya dalam nilai norma serta kelembagaan sosial budaya; b) 3.2 Menganalisis Pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial

dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan; c) 3.3 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggung jawab publik dalam ranah perbedaan sosial menggunakan materi a) Mobilitas sosial b) pluralitas Masyarakat Indonesia c) Konflik dan integritas dalam kehidupan sosial. Dari KD tersebut dapat di kaitkan dengan nilai-nilai kearifan lokal Pencak Silat Gajah Putih sebagai sumber belajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Dari penginternalisasian pada peserta didik MTS ARROJA terdapat kecocokan pada penggunaan sumber belajar dengan menggunakan nilai-nilai Pencak Silat di Padepokan Putra Bintang Pusaka dan menjadi kesepakatan dari para pendidik di MTS Arroja cilawu bahwasannya sangat sesuai apabila setiap pengaitan materi yang berkaitan dengan kearifan lokal di terapkan pada peserta didik, karena akan menambah wawasan peserta didik juga lebih mengenal karifan lokal yang ada di lingkunganya dan agar peserta didik bisa melestarikan dan menjaganya. Dengan demikian nilai nilai kearifan lokal Pencak Silat di Padepokan Putra Bintang Pusaka dapat dijadikan sebagai alternatif sumber pembelajaran bagi peserta didik tingkat SMPN, MTS dan SLTP, terutama sebagai sumber belajar IPS.

- **Implikasi**

Berdasarkan hasil observasi penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan dari rumusan masalah yang dikemukakan peneliti sebagai berikut: Internalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pencak Di Padepokan Gajah Putih Sebagai Sumber Belajar IPS Pada Kelas VIII SMP Muslimin Samarang, dalam kategori mempraktekan nilai nilai kearifan lokal Pencak Silat, mengembangkan nilai nilai kearifan lokal Pencak Silat sebagai sumber belajar IPS dan memanfaatkan nilai nilai kearifan lokal Pencak Silat sebagai sumber belajar IPS, sangat bermanfaat dalam memperkaya berbagai sumber ilmu pengetahuan sosial berbasis kearifan lokal dan budaya serta sebagai sumber acuan bagi penelitian selanjutnya agar lebih relevan, serta salah satu sumber rujukan bagi berbagai pihak seperti guru dan siswa.

- **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yakni dengan judul penelitian Imternalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pencak Silat di Padepokan Putra Bintang Pusaka Sebagai Sumber Belajar IPS pada kelas VIII MTS Arroja. Penulis memberikan rekomendasi yaitu sebagai berikut:

- Guru IPS dan Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini dapat di implementasikan sebagai salah satu sumber belajar untuk mewujudkan pembelajaran IPS yang bermakna bagi peserta didik, untuk mengkaji upaya dalam mengembangkan dan memperkaya sumber pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal, sosial dan budaya, sehingga pembelajaran IPS dapat bermutu dan bermakna bagi siswa dan masyarakat.

- Masyarakat Umum

Hasil penelitian bagi masyarakat umum semoga dapat dijadikan sumber ilmu dan menambah wawasan tentang keanekaragaman budaya dan kearifan lokal masyarakat, tentu kedepannya bisa lebih menghargai juga dapat menjaga dan melestarikan kearifan lokal Pencak Silat khususnya pada Padepokan Pencak Silat Putra Bintang Pusaka yang mengandung nilai religi, sosial, gotong royong, keberamaan, kesederhanaan, budaya dan tradisi.

- Pemerintahan di Desa Mekarwangi

Pemerintah agar lebih memperhatikan perkembangan sarana dan prasarana pada padepokan Putra Bintang Pusaka karena Padepokan ini merupakan suatu budaya yang perlu kita lestarikan karena sangat langka di wilayah pedesaan ada Padepokan Pencak Silat Putra Bintang Pusaka yang terkenal bahkan sampai ke luar negeri. Dalam hal ini seharusnya pemerintah memberikan perhatian khusus untuk menjaga dan melestarikan berbagai keunikan kearifan lokal yang muncul pada Pencak Silat Putra Bintang Pusaka.

- Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya dalam menggali dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya di masyarakat yang relevan sebagai sumber pembelajaran dan sebagai upaya melestarikan budaya bangsa..